

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Sering disebut juga dengan istilah universe atau universum, artinya sekelompok individu atau kelompok yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diamati, populasi penelitian ini adalah semua siswa perempuan kelas VIII SMP Negeri 5 Ungaran yang sudah mengalami menstruasi. Untuk saat ini populasi siswa perempuan kelas VIII SMP Negeri 5 Ungaran sebanyak 104 orang.

2. Sample

Sample merupakan bagian populasi yang mempresentasikan karakteristik populasi (Wood&Habber). Sample pada penelitian ini adalah wanita yang mengalami disminore primer di SMP Negeri 5 Ungaran . teknik pengambilan sample ini menggunakan teknik purposive sampling dimana sample yang diambil berdasarkan kriteria yang sesuai di dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Kriteria yang memenuhi inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

1. Wanita yang sedang haid
2. Wanita yang mengalami disminore primer dengan skala nyeri ringan dan sedang saja menggunakan *visual analoge scale*
3. Tidak menggunakan trapi farmakologi

4. Mampu berkomunikasi secara verbal dan non verbal
5. Bersedia menjadi responden
6. Bersedia mengikuti prosedur penelitian
7. Mendapat izin dari orang tua/wali untuk menjadi responden penelitian

3. Besar sample

Besar sample yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20 responden , diambil secara teknik purposive sampling dimana sample yang diambil berdasarkan kriteria yang sesuai inklusi.

D. Definisi oprasional

Tabel 3.1 Definisi oprasional

Variable penelitian	Definisi oprasional	Alat ukur dan cara ukur	Hasil ukur	skala
Independen akupresure	Merupakan metode yang diigunaka oleh peneliti untuk menurunkan tingkat nyeri pada disminore dengan cara melakukan penekanan dan pemijatan	Intervensi trapi akupresure menggunakan pijatan jari sesuai pada panduan pelaksanaan terapi akupresure dilakukan pada saat responden mengalami dismiore	1. sesuai prosedur 2. tidak sesuai prosedur	nominal
Dipenden disminore primer	Tingkat nyeri yang dirasakan saat disminore primer	Instrumen visual analogue scale	Skala terdiri 10 angka dimana angka 1 menunjukkan tingka nyeri rendah dan 10 menunjukkan Tingkat nyeri tertinggi	rasio

0=tidak nyeri
 1-3= nyeri ringan
 4-6= nyeri sedang
 7-8=nyeri berat
 9-10=nyeri berat sekali

E. Pengumpulan data

1. Metode pengumpulan data

- a. Peneliti mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian di SMP Negri 5 Ungaran kepada bagian pengurus persuratan di SMP Negri 5 Ungaran.
- b. setelah mendapat iizin penelitian peneliti mengumpulkan data tentang siswa perempuan kelas VIII SMP Negri 5 Ungaran yang mengalami disminore
- c. Peneliti selanjutnya mengumpulkan dari 10 siswa perempuan yang sedang haid 2 diantaranya mengalami disminore ringan yaitu skala 3.
- d. Dan tibalah waktu penelitian ,peneliti mendatangi satu persatu responden yang bersedia, setelah mendapat kriteria responden yang diinginkan dan bersedia untk menerima intervasi akupresuree responden diminta kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.

2. Instrumendan data

a. Instrumen data demografi

Instrumen yang digunakan meliputi data demografi dan informasi mengenai menstruasi dan data demografi informasi yang diperoleh

inisial, umur dan latar belakang sedangkan untuk karakteristik menstruasi data yang diperoleh adalah pengalaman dalam mengatasi dismoinore sebelumnya

b. Visual analoge scale

Pengkajian nyeri dismoinore primer menggunakan instrumen universal yang digunakan untuk pengkajian nyeri yaitu visual analoge scale (VAS). VAS terdiri dari sepuluh skala yang menunjukkan derajat nyeri dimana angka satu menunjukkan nyeri sangat ringan sampai skala 10 yang menunjukkan nyeri sangat berat dan tidak bisa ditahan (IASP, 2014)

Instrumen pengkajian ini sebelumnya pernah digunakan untuk mengukur efektivitas terapi akupresure pada titik taichong (LR3) terhadap Nyeri dismoinore primer yang dilakukan di 2 tempat, yaitu SMPN 5 dan SMPN 13 Pekanbaru pada tahun 2010.

Dari penelitian tersebut diperoleh perbedaan skala rata-rata intensitas nyeri sebelum intervensi adalah 4,22 (SD=1,21) dan setelah dilakukan intervensi adalah 3,19 (SD=1,388) hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan setelah dilakukan intervensi dengan nilai sebesar 1,037 ($\alpha < 0,05$). Penelitian ini merekomendasikan untuk dilakukan penelitian terkait efektivitas akupresure terhadap penurunan nyeri dismoinore pada titik akupresure yang berbeda (Hasana, 2010).

Tidak  nyeri

Terasa 0 10 sangat Buruk dan tidak tertahankan

F. Pengolahan data

Penelitian ini menggunakan media elektronik komputer dalam proses pengolahan datanya (Hidayat, 2008). Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut: (Notoatmojo, 2008).

1. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan atau perbaikan isian formulir, kuisioner, ataupun lembar observasi, editing (penyuntingan) ini dilakukan terlebih dahulu setelah penyebaran kuisioner untuk melihat apakah jawaban sudah lengkap atau belum. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut, tetapi apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "data missing".

2. Coding

Coding atau pengkodean adalah kegiatan mengubah dan berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan misalnya 1=nyeri sebelum intervensi 2=nyeri setelah intervensi. Kegiatan ini dilakukan bila semua kuisioner sudah diedit atau disunting.

3. *Data entry atau processing*

Data entry adalah kegiatan memasukan data (jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) ke

dalam program atau "software" komputer. Paket program komputer yang digunakan pada penelitian ini adalah program pengolahan data statistik.

4. *Cleaning* atau pembersihan data

Cleaning adalah kegiatan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalah kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, yang kemudian dilakukan pembetulan atau koneksi. Cara yang dilakukan dalam proses ini adalah membuat distribusi frekuensi masing-masing variable untuk mengetahui adanya data yang hilang (*missing*) dan mendeteksi apakah data yang dimasukan benar atau salah.

G. Analisis data

1. Analisis univariat

Metode yang digunakan dalam analisis univariat untuk menyimpulkan dan mendeskripsikan distribusi adalah untuk menemukan nilai tunggal yang disebut rata-rata skor dan dapat mengetahui ditribusi data yang representative. Dalam statistik rata-rata representative skor disebut tendensi sentral.

Tendensi sentral adalah pengukuran statistik untuk menentukan skor tunggal yang menetapkan pusat dari distribusi. Tujuan tendensi sentral adalah untuk menemukan skor single yang paling khusus atau paling representatif dalam kelompok (Gravetter & Wallnau, 2007).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable yang bersangkutan (variable independen dan variable dependen) tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui efektivitas akupresure (variable independen) terhadap penurunan nyeri disminore primer (variable dependen) (Merril, 2011).

Adapun uji yang digunakan pada saat analisis bivariat ini yaitu uji paired T test karna data terdistribusi normal. Uji paired T test digunakan untuk mengetahui apakah ada perubahan status fungsional bermakna antara sebelum tindakan dengan sesudah tindakan. Penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan 0,05. Hipotesis membandingkan antara alpha dengan p-value terlebih dahulu untuk melihat pengaruh intervensi. Setelah menilai dari pengaruh dari intervensi, uji *eta square a test* dilaksanakan untuk melihat nilai efektivitas antara sebelum pemberian intervensi dengan sesudah intervensi diberikan.

Rumus untuk mengetahui nilai *eta square test* (pallant,2005).

$$Eta\ Square = \frac{t^2}{T^2 + N - 1}$$

Keterangan :

T² : hasil uji T

N : jumlah responden penelitian

Nilai eta dikatakan memiliki hubungan kuat jika $\eta^2 \geq 0.14$, dikatakan memiliki hubungan sedang. Jika $\eta^2 \geq 0,06-0,13$ dan dikatakan memiliki hubungan lemah jika nilai $\eta^2 \geq 0,01-0,05$ (Pallant, 2005).